

## EFEKTIVITAS PRAKTIKUM INDUSTRI PERJALANAN DI MASA PANDEMI

I Gusti Ketut Indra Pranata Darma<sup>1</sup>, Ni Made Rai Kristina<sup>2</sup>  
UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar<sup>1,2</sup>  
indraperanata@uhnsugriwa.ac.id<sup>1</sup>, nimaderaikristina@uhnsugriwa.ac.id<sup>2</sup>

---

### Riwayat Jurnal

Artikel diterima : 13 Oktober 2021  
Artikel direvisi : 29 November 2021  
Artikel disetujui : 10 Desember 2021

---

### Abstrak

Praktikum sebagai salah satu media pembelajaran menjadi sebuah proses yang banyak dinantikan oleh setiap mahasiswa. Proses praktikum menjadikan penerapan teori di bangku sekolah bahkan hingga menemukan teori baru berdasarkan penelitian terkini dengan variabel tertentu. Praktikum industry perjalanan sebagai salah bentuk pembelajaran bagi mahasiswa pariwisata, menjadi sebuah sinkronisasi teori dengan praktek di lapangan. Pada masa kini, praktikum industry perjalanan yang berjalan pada masa pandemi covid-19 menjadi tantangan. Bagaimana melaksanakan pembelajaran di lapangan tetapi tetap aman dari virus covid-19. Penelitian ini akan mencoba menggali tingkat efektivitas dalam menjalankan praktikum industry perjalanan dengan segala permasalahannya di masa pandemi covid-19. Diharapkan setelah menggali informasi mengenai efektivitas praktikum, dapat membuat sebuah model dapat diterapkan selama masa khusus seperti yang sedang terjadi.

**Kata Kunci :** *Praktikum, Covid, media pembelajaran*

---

### Abstract

*Practicum as one of the learning media is a process that is eagerly awaited by every student. The practicum process makes the application of theory in school even to finding new theories based on recent research with certain variables. Travel industry practicum as a form of learning for tourism students, becomes a synchronization of theory with practice in the field. At present, the travel industry practicum that runs during the COVID-19 pandemic is a challenge. How to carry out learning in the field but stay safe from the covid-19 virus. This research will try to explore the level of effectiveness in carrying out the travel industry practicum with all its problems during the covid-19 pandemic. It is hoped that after digging up information about the effectiveness of the practicum, it is possible to make a model that can be applied during a special period as it is currently happening.*

**Keywords:** *Practicum, Covid, Learning Media*

---

## I. Pendahuluan

Salah satu bentuk pembelajaran di dalam lingkungan perkuliahan adalah dengan melaksanakan praktikum. Media praktikum menjadi salah satu pengaplikasian teori yang didapat di kelas sehingga bisa dikaji maupun menemukan teori baru dalam dunia Industri. Praktik kerja juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan (Firdaus, Kusumah, & Sulaeman, 2018). Keberadaan praktik ini cukup membantu kesiapan siswa/mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah masa sekolah maupun perkuliahan.

Bentuk pembelajaran dengan praktikum dilaksanakan oleh Program Studi Industri Perjalanan di UHN IGB Sugriwa dengan melakukan praktek langsung dari dinas pariwisata, akomodasi dan restoran hingga ke *travel agent*. Setiap lokasi praktikum memiliki kelebihan dan kekurangan satu sama lain. Praktikum langsung di lapangan tetap menjadi suatu hal yang paling diminati oleh tiap mahasiswa dalam menempuh pendidikan (Sholikah et al., 2020). Bentuk praktikum ini sesuai dengan kurikulum yang berlaku di UHN IGB Sugriwa.

Penurunan dari kondisi industri pariwisata di Bali selama masa pandemi covid-19, setidaknya menjadi perhatian bagi mahasiswa yang akan melakukan praktik lapangan. Keberadaan wisatawan mancanegara yang turun drastis terlihat secara kasat mata di Industri Pariwisata (Gowinda, Mutiarin, & Damanik, 2021). Menurunnya jumlah wisatawan tentu nantinya akan turut berpengaruh dalam transfer ilmu mahasiswa di dunia kerja. Tercatat hingga Juni 2021, kedatangan wisatawan mancanegara lewat bandara turun hingga -90% (BPS Provinsi Bali, 2021).

**Gambar 1**

Tingkat kedatangan lewat bandara dan pelabuhan

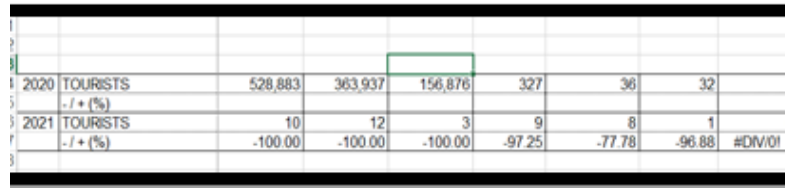
No	Pintu Masuk	Juni 2020 (Kunjungan)	Mei 2021 (Kunjungan)	Juni 2021 (Kunjungan)	Perubahan (%)		Peran Thd Total
					Juni 2021 Thd Mei 2021 (%)	Juni 2021 Thd Juni 2020 (%)	
1	Bandara	10	8	1	-87,50	-90,00	100,00
2	Pelabuhan	35	0	0	-	-100,00	0,00
Jumlah		45	8	1	-87,50	-97,78	100,00

(Sumber: BPS Bali 2021)

Bahkan secara menurut Dinas Pariwisata Provinsi Bali, kunjungan wisatawan mancanegara turun drastis pada bulan juni 2021 dibandingkan juni 2020 hingga -96,88%. Kondisi yang menurun tersebut, tentu akan semakin memberi pengalaman

yang semakin sedikit bagi siswa/mahasiswa dalam melakukan praktik lapangan (Bali, 2021).

**Gambar 2**  
Jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2020 dan 2021



2020	TOURISTS	528,883	363,937	156,876	327	36	32	
	- / + (%)							
2021	TOURISTS	10	12	3	9	8	1	0
	- / + (%)	-100.00	-100.00	-100.00	-97.25	-77.78	-96.88	#DIV/0!

(Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali)

Apalagi praktek kerja tersebut mampu memberikan pengalaman kerja secara signifikan terhadap mahasiswa (Hery Wiharja MS, 2019). Terlebih pada masa darurat, institusi mampu mempersiapkan diri dalam menyiapkan siswa/mahasiswanya supaya tetap dapat melaksanakan praktik lapangan dengan kondisi tertentu (Rudhiani, 2020).

Pada salah satu penelitian pembelajaran daring menyatakan bahwa matakuliah praktikum memiliki efektivitas 0.42 dalam pembelajaran. Menunjukkan bahwa efektivitasnya ada di urutan ketiga dibawah pembelajaran dengan teori.

Atas dasar banyaknya kendala dalam melaksanakan praktik lapangan dengan menurunnya kunjungan wisatawan dalam industri pariwisata, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas Praktikum Industri Perjalanan (PIP) di masa pandemi. Diharapkan dapat mengetahui dan memperbaiki efektivitas dari praktikum industry perjalanan selama masa pandemi maupu pada masa darurat seperti saat ini.

## II. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar survey digital dengan *google form* kepada mahasiswa Praktikum Industri Perjalanan yang sedang melaksanakan magang di tempat praktek. Tempat praktek meliputi kantor dinas pariwisata provinsi, akomodasi dan restoran, hingga daya Tarik wisata yang pada masa pandemi yang masih tetap beroperasi. Pelaksanaan kegiatan praktikum dimulai dari bulan Juni sampai Agustus 2021.

Hasil survey digital akan dikombinasikan dengan observasi di beberapa tempat praktek dan kajian literatur yang terkait. Penelitian akan menanalisis secara mendalam hasil dari survey yang didapat dari mahasiswa. Analisa dari penelitian ini akan menggunakan deskripsi kualitatif. Setiap pertanyaan akan akan ditanyakan secara mendalam kepada mahasiswa untuk menggali lebih dalam serta membuktikan teori yang digunakan.

### **III. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Kondisi Lokasi**

Praktikum Industri Perjalanan menjadi salah satu syarat mahasiswa Prodi Industri Perjalanan UHN IGB Sugriwa Denpasar untuk menyelesaikan pendidikannya. Pada praktikum menjadi gambaran umum dunia kerja yang sebenarnya. Namun menjadi tantangan tersendiri pada pelaksanaannya di tengah masa pandemi covid-19, dikarenakan banyak akomodasi dan restoran yang mengalami pembatasan terutamanya pada bulan pelaksanaan kegiatan terdampak pula adanya PPKM. Dirasa perlu dalam mengetahui tingkat efektifitas kegiatan praktikum dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada 34 mahasiswa praktikum industri perjalanan, hanya 1 lokasi saja yang beroperasi di Amore Villas dengan 4 mahasiswa praktek. Beroperasinya Villa tersebut, dikarenakan sebelum pemberlakuan PPKM darurat sudah menerima reservasi sebelumnya. Kondisi tersebut membuat pengelola tetap beroperasi dengan protokol ketat.

Lokasi lain seperti Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan hingga Tour Travel mengalami variasi. Dinas Pariwisata tetap buka untuk pelayanan dengan model pembatasan karyawan secara piket. Sementara di lokasi tur dan travel tetap beroperasi dengan kondisi sepi tamu. Kondisi serupa dirasakan pada villa Metta Agara yang masih sepi pengunjung saat dilaksanakan kegiatan PIP.

Gambar Lokasi kegiatan sebelum dan sesudah terdampak pembatasan Pada Arma Museum and resort ubud bahkan mengalami penutupan pada sebagian lokasi. Kunjungan tamu saat mahasiswa melakukan kegiatan PIP cenderung sepi.

**Tabel 1.** Kondisi Lokasi PIP saat praktek

No	Kondisi	Jumlah	Keterangan
1	Tutup total	0	
2	Tutup Sebagian	1	
3	Sepi	29	Tetap buka tetapi sepi kunjungan
4	Buka Normal	4	Buka tetapi kondisi tamu saat praktek ada reservasi

Secara keseluruhan, mahasiswa praktikum industri perjalanan ditempatkan pada bidang yang terkait dengan mata kuliah selama perkuliahan. Beberapa posisi yang didapatkan antara lain pada bidang destinasi dan tujuan wisata, tour guide, kantor depan (*Front Office*), *Ticketing and reservastion*, hingga ada yang mendapat kesempatan pada penempatan bidang accounting. Penempatan posisi mahasiswa praktek menunjukkan bahwa matakuliah yang direncanakan program studi Industri Perjalanan memiliki keterkaitan dengan kebutuhan di lokasi industri kerja.

**Tabel 2.** Posisi mahasiswa PIP

No	Posisi	Jumlah	Keterangan
1	Bidang Destinasi dan Tujuan Wisata	3	
2	Tour Guide	2	
3	Front Office	3	
4	Housekeeping	3	
5	Reservasi dan ticketing	6	
6	Promosi	2	
7	Lainnya	15	Bervariasi mulai dari operational, secretariat, SDP dan Ekonomi Kreatif hingga promosi
	Jumlah	33	

### 3.2 Efektivitas Praktikum Industri Perjalanan masa Pandemi

Praktikum langsung kelapangan menarik minat siswa dalam melakukan pendidikan (Sholikah et al., 2020). Selanjutnya Praktik kerja industri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *employability skill*, dan pembelajaran pada laboratorium praktik diperlukan dengan menyesuaikan suasana kerja di industri, hal ini dapat didefinisikan bahwa implementasi Praktik kerja industri berkontribusi positif dan signifikan terhadap *skills* (Jayano & Syahputra, 2019). Pelaksanaan praktikum merupakan salah satu langkah yang paling mudah dalam menyerap teori yang diberikan pada bangku pendidikan. Sebanyak 4 mahasiswa saja yang menyatakan kepuasannya terhadap pelaksanaan PIP selama masa pandemi. Kepuasan dalam melaksanakan PIP tergambar dalam kegiatan di lokasi yang berjalan secara baik. Aktivitas di lokasi PIP yang padat menjadi wadah bagi mahasiswa dalam menyerap ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan.

30 mahasiswa saja yang menyatakan ketidakpuasan dalam melaksanakan kegiatan PIP. Sebagian besar dikarenakan minimnya aktivitas kegiatan terlebih lagi dampak adanya PPKM maupun PSBB yang terjadi pada bulan Juli dan Agustus sehingga menyebabkan banyak akomodasi maupun kegiatan di dinas pariwisata tidak berjalan secara maksimal.

Di sisi lain, kekosongan kegiatan PIP dimanfaatkan mahasiswa untuk banyak mencari ilmu dengan banyak bertanya hal teknis kepada pembimbing lapangan. Pembelajaran lain yang dipelajari mengenai penerapan protokol kesehatan secara langsung, pembelajaran mengenai menangani berbagai macam tamu hingga mengetahui sistem kerja pemerintahan. Diharapkan meski terjadi kekosongan kegiatan, tetap semakin meningkatkan rasa ingin tahu setiap mahasiswa mengenai dunia kerja.

## IV. Simpulan

1. Kegiatan Praktikum Industri Perjalanan (PIP) berjalan pada lokasi-lokasi potensial untuk serapan pengetahuan mahasiswa. Meski terjadi pembatasan kegiatan, mahasiswa tetap mampu menerima penempatan/posisi untuk menerima pengetahuan baru seperti menjadi tour guide, bagian destinasi hingga reservasi dan ticketing. Sehingga materi selama perkuliahan, sebagian mampu diaplikasikan kedalam tempat praktek

2. Pelaksanaan Praktikum Industri Perjalanan (PIP) selama masa pandemi khususnya pada bulan Juni sampai Agustus 2021 berjalan dengan banyak kendala. Masalah pembatasan kegiatan berskala besar membatasi aktivitas dari setiap lokasi kegiatan. Keterbatasan kegiatan menyebabkan penurunan aktivitas hingga berpengaruh dalam penurunan serapan pengetahuan lapangan kepada mahasiswa. Kepuasan mahasiswa mengenai pelaksanaan PIP menunjukkan bahwa aktivitas kegiatan yang terbatas menyulitkan mahasiswa dalam belajar, sehingga pengalaman baru yang didapat menjadi terbatas dan menjadi kurang efektif.

### Daftar Pustaka

- Bali, D. P. P. (2021). *Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara* (p. 1). p. 1. Disparda Provinsi Bali.
- BPS Provinsi Bali. (2021). Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali April 2020. *Badan Pusat Statistik Provinsi Bali*, 2021(30), 1–5. Retrieved from <https://bali.bps.go.id/pressrelease/2021/05/03/717549/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-maret-2021.html>
- Firdaus, R. F., Kusumah, I. H., & Sulaeman, S. (2018). KONTRIBUSI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK DALAM BERWIRUSAHA. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i1.12626>
- Gowinda, I. B., Mutiarin, D., & Damanik, J. (2021). Adaptasi Industri Perjalanan Wisata Bali Ditengah Anomali Kebijakan Menyambut Era Kenormalan Baru. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v3i2.85>
- Hery Wiharja MS. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industry dan Internal Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industry Dan Internal Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*.
- Jayano, I Made Oka Merta & Muahammad Halfi Indra Syahputra.(2019). Pengaruh Praktek Kerja Industri dan LaboratoriumPraktek Terhadap Kompetensi Mahasiswa Perhotelan pada Politeknik Pariwisata Medan. *JIMEA.Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*
- Rudhiani, H. (2020). Dampak Regulasi terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan SMK Negeri 1 Pati Pascapandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ...*
- Sholikhah, T., Mardhotillah, A. F., Indriyani, L. A., Wulandari, V. A., Kuraesin, P. S., Al-Khotim, N. L. S. A., ... Rachmawati, Y. (2020). Studi Eksplorasi Kegiatan Praktikum Sains saat Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Science Learning*.